

Mekanisme rekrutmen remaja dalam jaringan terorisme di Indonesia kajian tentang keanggotaan kelompok Badri Hartono = Recruitment mechanism of teenager in terror organization in Indonesia focusing on Badri Hartono / Titus Yudho Uly

Titus Yudho Uly, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415803&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang cara para terorisme yang berada di Indonesia terutama yang berada di kota Solo merekrut para remaja atau orang yang memiliki usia masih muda untuk masuk dalam jaringannya, faktor-faktor penyebab anak remaja dengan mudah direkrut, dan peran negara dalam hal memberantas dan memerangi tindak terorisme di Indonesia. Terorisme adalah ancaman dan bahaya nyata bagi kehidupan manusia di seluruh dunia. Menurut Ezzat Fattah (Nitibaskara, 2002) terorisme berasal dari kata teror, dalam bahasa latinnya 'terre' yang artinya menakut nakuti. Remaja direkrut dengan mudah disebabkan adanya ajaran-ajaran sesat dengan dalih suatu agama tertentu dengan mendapat hadiah surga. Banyak pemikiran-pemikiran sesat dan destruktif, dijadikan dogma bagi diri teroris. Pemikiran pemikiran tadi dibangun menjadi sebuah landasan untuk mendirikan negara Islam dan mereka tidak mau turut berpartisipasi dalam membangun bangsa dan negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terancam aksi terorisme terbesar di dunia. Aksi terorisme di Indonesia saat ini dilakukan oleh kelompok kelompok kecil yang tidak berhubungan secara struktur satu sama lain. Di negara kita selain faktor pendidikan dan kemiskinan juga menjadi penyebab dengan mudahnya remaja Indonesia direkrutnya. Sebab itu dalam hal memberantas dan memerangi tindak terorisme di Indonesia diperlukan sinergi dan kerjasama dari semua pihak karena kejahatan ini berdasarkan ideologi maka perlu diketahui dari mana ideologi tersebut berasal dan harus segera dinetralisir dengan pemahaman yang benar bagi seluruh remaja-remaja di Indonesia.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses how the terrorism that are in Indonesia, especially in the city of Solo recruiting young people or people who have a young age to enter the network, the factors that cause teenagers to easily recruited, and the role of the state in terms of combat and combat acts of terrorism in Indonesia. Terrorism is a threat and a real danger to the lives of people across the world. According to Ezzat Fattah (Nitibaskara, 2002) comes from the terror of terrorism, in Latin 'terre' which means to scare scare. Actually, the word ' terre ' is used to determine a way to organize, and the word ' terrorism ' is used to describe a systematic use of terror , especially with the action set to surrender. Teens were recruited with ease due to the false teachings under the pretext of a particular religion to receive the gift of heaven . Many thoughts

misguided and destructive, self-made dogma for terrorists. Suicide bombings, jihad, anti participation, the values of their minds astray. Thought provoking was built into a foundation to establish an Islamic state and they do not want to participate berpartisiapasi in building the nation and state of Indonesia.

Indonesia is one country that is threatened by acts of terrorism in the world. Acts of terrorism in Indonesia is carried out by small groups that are structurally unrelated to one another. In our country factors other than education and poverty is also a cause with ease teen Indonesia recruits. Therefore, in terms of combat and combat acts of terrorism in Indonesia is required synergy and cooperation of all parties for this crime is based on ideology it is necessary to know where the ideology comes from and must be neutralized with a true understanding of all teenagers in Indonesia., This thesis discusses how the terrorism that are in Indonesia, especially in the

city of Solo recruiting young people or people who have a young age to enter the network, the factors that cause teenagers to easily recruited, and the role of the state in terms of combat and combat acts of terrorism in Indonesia. Terrorism is a threat and a real danger to the lives of people across the world. According to Ezzat Fattah (Nitibaskara, 2002) comes from the terror of terrorism, in Latin 'terre' which means to scare scare. Actually, the word 'terre' is used to determine a way to organize, and the word 'terrorism' is used to describe a systematic use of terror, especially with the action set to surrender. Teens were recruited with ease due to the false teachings under the pretext of a particular religion to receive the gift of heaven. Many thoughts misguided and destructive, self-made dogma for terrorists. Suicide bombings, jihad, anti participation, the values of their minds astray. Thought provoking was built into a foundation to establish an Islamic state and they do not want to participate berpartisiapasi in building the nation and state of Indonesia.

Indonesia is one country that is threatened by acts of terrorism in the world. Acts of terrorism in Indonesia is carried out by small groups that are structurally unrelated to one another. In our country factors other than education and poverty is also a cause with ease teen Indonesia recruits. Therefore, in terms of combat and combat acts of terrorism in Indonesia is required synergy and cooperation of all parties for this crime is based on ideology it is necessary to know where the ideology comes from and must be neutralized with a true understanding of all teenagers in Indonesia.]